

**PENINGKATAN KEMAMPUAN SENI
MELALUI PENERAPAN METODE DEMONSTRASI
DALAM KEGIATAN MENCAP PADA KELOMPOK B
di TK ABU BAKAR ASH SHIDIQ TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Anak Usia Dini

Universitas Pendidikan Ganesha

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Pendidikan Profesi Guru



Oleh

MUALFAIDAH, S.Pd

NIM 2074804162

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA 2020**

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang saya susun sebagai syarat dari Pendidikan Profesi Guru (PPG) yang diajukan pada Fakultas Ilmu Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja Bali merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Laporan PTK yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas.

Demak, 28 November 2020



MUALFAIDAH, S.Pd

NIM. 2074804163



**TAMAN KANAK-KANAK
ABU BAKAR ASH-SHIDIQ**

*Nusa Indah RT 02/02, Desa Kedungwaru Lor, Kec Karanganyar,
Kab Demak Telp.(082 314906400 /081 22573227)*

SURAT KETERANGAN KEPALA SEKOLAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ZULAIKHA, S.Pd
Jabatan : Kepala TK
Instansi : TK Abu Bakar Ash Shidiq
Alamat Sekolah : Jl. Nusa Indah RT 02 RW 02 Desa Kedungwaru Lor,
Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak

Menerangkan bahwa :

Nama : MUALFAIDAH, S.Pd
Jabatan : Guru Kelas
Instansi : TK Abu Bakar Ash Shidiq
Alamat Sekolah : Jl. Melati RT 06 RW 02 Desa Kedungwaru Lor, Kecamatan
Karanganyar, Kabupaten Demak

Menerangkan bahwa yang tersebut diatas benar-benar telah melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Peningkatan Kemampuan Seni Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Kegiatan Mencap Pada Kelompok B di TK Abu Bakar Ash Shidiq Tahun Pelajaran 2020/2021”

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun, dan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Demak, 28 November 2020
Kepala TK Abu Bakar Ash Shidiq



ZULAIKHA, S.Pd

LEMBAR PENGESAHAN

Penelitian Tindakan Kelas dengan Judul : **PENINGKATAN KEMAMPUAN SENI MELALUI PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM KEGIATAN MENCAP PADA KELOMPOK B di TK ABU BAKAR ASH- SHIDIQ TAHUN PELAJARAN 2020/2021**. Telah diketahui oleh Kepala Sekolah TK Abu Bakar Ash Shidiq Desa Kedungwaru Lor Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak dan disetujui oleh Dosen Pembimbing serta Guru Pamong Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja Bali, pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 27 November 2020

Mengetahui
Kepala TK Abu Bakar Ash Shidiq Demak



Zulaikha, S.Pd

Penulis



Mualfaidah, S.Pd

Disetujui

Dosen Pembimbing



Prof Dr. Ni Ketut Suarni, MS., Kons
NIP. 195703031983032001

Guru Pamong



Ni Putu Artiasih, S.Pd

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Penelitian Tindakan Kelas ini, sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita nabi agung Muhammad SAW, yang telah menuntun segenap umatnya menuju kebenaran dan keberhasilan.

Penulisan laporan ini dilaksanakan dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam Pendidikan Profesi Guru (PPG) yang diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Ganesha Singaraja Bali

Dalam penyusunan ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, sumbangan pikiran dan dukungan moral maupun material dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof Dr. Ni Ketut Suarni,MS.,Kons selaku dosen pembimbing dan Ni Putu Artiasih, S.Pd selaku guru pamong dalam pembuatan laporan ini yang telah meluangkan waktu dengan tulus membantu serta memotivasi penulis dengan penuh kesabaran dan keikhlasan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini dengan baik.
2. Rekan-rekan mahasiswa PPG Daljab III tahun 2020 di LPTK Universitas Pendidikan Bali yang telah memberi kritik dan saran dalam penulisan ini.
3. Orang tua yang selalu mendoakan untuk kelancaran program PPG yang saya jalani.
4. Suami dan keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungannya.

Sebagai manusia biasa, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan ini sebagai wujud nyata dari keterbatasannya. Harapan penulis semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Amin.

Demak, 28 November 2020

Penulis

**PENINGKATAN KEMAMPUAN SENI
MELALUI PENERAPAN METODE DEMONSTRASI
DALAM KEGIATAN MENCAP PADA KELOMPOK B
di TK ABU BAKAR ASH SHIDIQ TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Mualfaidah¹

Abstrak Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan seni anak melalui kegiatan mencap dengan metode demonstrasi di kelompok B TK Abu Bakar Ash Shidiq Tahun Pelajaran 2020/2021. Setelah dilakukan perbaikan pembelajaran melalui 3 siklus yang mana setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, hasil tindakan dan refleksi diperoleh hasil bahwa pada siklus 1 ada peningkatan 40% (3 anak) yang capaian perkembangan kognitifnya sudah pada tahap tuntas dari kondisi awal yang hanya 60% (1 anak), kemudian pada siklus 2 ada peningkatan lagi menjadi 80% (4 anak) yang capaian perkembangan kognitifnya ada pada tahap tuntas yaitu berkembang sesuai harapan. Keadaan makin membaik pada siklus 3 yakni dengan adanya peningkatan menjadi 100% (5 anak) yang ada pada tahap capaian perkembangan berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik. Adapun indikator pencapaian perkembangan kognitif anak dalam penelitian ini adalah 100%. Sehingga perbaikan kemampuan seni anak melalui kegiatan mencap dengan metode demonstrasi dikatakan berhasil karena sudah mencapai target yang ingin dicapai yakni 100% anak kelompok B TK Abu Bakar Ash Shidiq Desa Kedungwaru Lor Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2020/2021 melalui kegiatan mencap meningkat kemampuan seninya.

Kata kunci : Metode Demonstrasi, Kemampuan Seni, Kegiatan Mencap

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
LEMBAR PERNYATAAN.....	ii
SURAT KETERANGAN KEPALA SEKOLAH.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR DIAGRAM	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Analisis Masalah	2
D. Rumusan Masalah	2
E. Tujuan Penelitian	3
F. Manfaat Penelitian	3
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	4
A. Kajian Pustaka	4
1. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas	4
2. Pengertian Kemampuan Seni.....	4
3. Pengertian Bermain Mencap	6
4. Pentingnya Metode demonstrasi.....	7

BAB III	METODOLOGI PENELITIAN.....	9
	A. Subjek Penelitian	9
	B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	9
	C. Waktu Penelitian	10
	D. Pihak Yang Membantu.....	11
	E. Desain Prosedur Perbaikan Pembelajaran	11
	F. Deskripsi Pelaksanaan Perbaikan Siklus I.....	14
	G. Deskripsi Pelaksanaan Perbaikan Siklus II.....	16
	H. Deskripsi Pelaksanaan Perbaikan Siklus III.....	18
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	21
	A. Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran Siklus I.....	21
	B. Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran Siklus II.....	23
	C. Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran Siklus III.....	26
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	30
	A. Kesimpulan	30
	B. Saran	31
	DAFTAR PUSTAKA.....	32
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	
	RPPH Siklius 1	
	Dokumentasi kegiatan siklus 1	
	RPPH Siklius 2	
	Dokumentasi kegiatan siklus 2	
	RPPH Siklius 3	
	Dokumentasi kegiatan siklus 3	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jadwal pelaksanaan PTK.....	10
Tabel 2	Perkembangan kemampuan seni anak melalui bermain mencap siklus I.....	22
Tabel 3	Perkembangan kemampuan seni anak melalui bermain mencap siklus II.....	24
Tabel 4	Perkembangan kemampuan seni anak melalui bermain mencap siklus III.....	27

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1	Capaian kegiatan pengembangan seni anak pada siklus 1	22
Diagram 2	Capaian kegiatan pengembangan seni anak pada siklus 2	25
Diagram 3	Capaian kegiatan pengembangan seni anak pada siklus 3.....	28

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pentingnya mengembangkan kemampuan seni anak usia dini dalam bermain, menjadi hal yang harus kita lakukan sebagai seorang guru karena pada perkembangan tersebut anak mempunyai kebebasan untuk mengeksplorasi kemampuannya dalam menciptakan hal-hal yang baru yang bernilai seni. Pengembangan seni di TK diarahkan pada perolehan atau kompetensi hasil belajar yang beraspek pengetahuan, keterampilan dasar seni dan sikap yang berkaitan dengan kemampuan kepekaan rasa seni-keindahan serta pengembangan kreativitas. pembelajaran melalui seni bertujuan agar anak dapat dan mampu menciptakan sesuatu berdasarkan hasil imajinasinya dan dapat menghargai atau mengapresiasi karya orang lain secara kreatif.

Abad 21 ini guru dan anak dituntut untuk melakukan pembelajaran yang mengasah anak untuk menggali kemampuan seninya. Karena sering kali anak terkonsep dan terpaku pada kegiatan seni yang dicontohkan oleh guru. Anak juga mudah menyerah dalam menyelesaikan tugas karena merasa sulit untuk melakukannya. Dalam situasi seperti ini peserta didik kelompok B TK Abu Bakar Ash Shidiq sangat terpaku dengan materi-materi yang disampaikan dan kurang terbuka imajinasinya, sehingga hasil karya anak terkesan monoton. Guru TK Abu Bakar Ash Shidiq juga kurang beragam dalam menyajikan media main.

Dalam penelitian ini, kami menggunakan permainan mencap dengan pelepah pisang yang dapat menggali kreatifitas seni, anak dapat menuangkan ide untuk menghasilkan hasil mencap yang beragam. Selain menarik mencap dengan pelepah pisang juga dapat mengembangkan aspek fisik motorik halus.

Di mulai dari mengambil pelepah pisang, mencelupkan pelepah dan menekankan pelepah pisang pada kertas untuk membentuk beragam bentuk hasil mencap. Hal ini untuk mengetahui lebih lengkap ciri-ciri proses untuk tiap tingkat dan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan siswa dalam

perkembangan seni. Sehingga kami meneliti tentang **Peningkatan Kemampuan Seni Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Kegiatan Mencap Pada Kelompok B di TK Abu Bakar Ash Shidiq Tahun Pelajaran 2020/2021.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan pada latar belakang, dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam Kemampuan Seni Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Abu Bakar Ash Shidiq tahun pelajaran 2020/2021:

1. Kemampuan seni anak masih kurang, sering mengikuti konsep- konsep yang telah ia dapat sehingga belum menyelesaikan masalah dengan kreatifitasnya
2. Anak yang sering meminta bantuan dan kurangnya imajinasi anak dalam bermain
3. Ragam main yang digunakan guru belum menarik sehingga permainan anak terkesan monoton

C. Analisis Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, permasalahan yang terjadi pada kemampuan seni anak usia 5-6 Tahun Di TK Abu Bakar Ash Shidiq. Beberapa hal yang menjadi faktornya adalah:

1. Media yang kurang menarik sehingga terkesan monoton, serta kemampuan berfikir anak kurang kreatif
2. Permainan yang kurang menantang, sehingga hasil kreatifitas anak kurang imajinatif

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Apakah melalui penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan seni dalam kegiatan mencap pada anak kelompok B di TK Abu Bakar Ash Shidiq tahun pelajaran 2020/ 2021?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan seni anak setelah diterapkan metode demonstrasi.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Bagi Anak

- a. Meningkatkan hasil belajar anak pada pengembangan seni pada kegiatan mencap dengan pelepah pisang
- b. Untuk meningkatkan kreativitas anak dalam kemampuan seni pada kegiatan mencap dengan pelepah pisang

2. Bagi Guru

- a. Membantu proses pembelajaran di TK Abu Bakar Ash Shidiq
- b. Meningkatkan kemampuan guru sebagai fasilitator dan motivator
- c. Dapat mengukur tingkat keberhasilan guru dalam menerapkan pembelajaran

3. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini sebagai upaya peningkatan kompetensi dan kualitas dalam mengembangkan permainan yang menarik melalui kegiatan mencap dengan pelepah pisang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

1. PENELITIAN TINDAKAN KELAS

a. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas merupakan satu penelitian, yang dengan sendirinya mempunyai berbagai aturan dan langkah yang harus diikuti. Penelitian tindakan merupakan penelitian dalam bidang sosial, yang menggunakan refleksi diri sebagai metode utama, dilakukan oleh orang yang terlibat di dalamnya, serta bertujuan untuk melakukan perbaikan dalam berbagai aspek. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

b. Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas

1. Perencanaan
2. Pelaksanakan
3. Pengamatan
4. Refleksi

2. KEMAMPUAN SENI

a. Pengertian Seni

Seni adalah keahlian membuat karya yang bermutu, seperti tari, lukisan, ukiran. Seni meliputi banyak kegiatan manusia dalam menciptakan karya visual, audio, atau pertunjukan yang mengungkapkan imajinasi, gagasan, atau keperigelan teknik pembuatnya, untuk dihargai keindahannya atau kekuatan emosinya.

b. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Seni Widia Pekerti, dkk (2012: 1.26) Tujuan pembelajaran seni adalah

- 1) Mengembangkan sensitivitas persepsi indriawi pada anak melalui pengalaman yang kreatif sesuai karakter dan jenjang perkembangan pada pendidikan.

2) Memberikan stimulus pada anak pada pertumbuhan ide-ide yang imajinatif dan dapat menemukan berbagai penemuan atau gagasan yang kreatif dalam memecahkan masalah artistik atau estetik melalui proses eksplorasi, kreasi, 13 presentasi dan apresepasi sesuai minat dan potensi diri yang dimiliki anak di tiap jenjang pendidikan.

3) Mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan kesenian dengan disiplin ilmu lain yang serumpun atau tidak serumpun melalui berbagai pendekatan keterpaduan yang sesuai karakter keilmuannya.

4) Dapat mengembangkan kemampuan untuk berapresiasi seni dalam konteks sejarah dan dapat menghargai berbagai macam budaya lokal juga global, sebagai sarana pembentukan saling toleransi dan demokratis dalam masyarakat

Tujuan Pembelajaran seni Slamet Suyanto (2005: 25) adalah

1) Membantu anak mengekspresikan diri, melalui seni dapat meningkatkan kreatifitas anak dengan mewujudkan imajinasinya dalam seni.

2) Melatih anak untuk mencintai keindahan, kerapian dan keteraturan.

3) Memberi kesempatan anak untuk mengenal berbagai benda, warna, bentuk, dan tekstur secara kreatif dalam karya seni.

4) Dapat melatih otot –otot halus seperti otot-otot jari tangan dan melatih koordinasi antara tangan dan mata.

Capaian kemampuan seni anak usia 4-6 Tahun (Pusat Kurikulum Diknas, 2007)

1) Membuat gambar sederhana

a) Menggambar bebas dg berbagai media (krayon, pensil, arang, dll)

b) Menggambar bebas dari bentuk lingkaran, segitiga, segi empat

c) Menggambar orang dengan lengkap dan sederhana

d) Stempel/mencetak dengan beragam media (pelepah pisang, batang pepaya, spons)

2) Menciptakan sesuatu dg berbagai media

a) Menyusun balok

b) Merangkai bentuk dengan lidi atau stik eskrim

c) Membuat pola/batik

- d) Melukis dengan jari (finger print)
 - e) Membuat bunyi-bunyian dg berbagai alat
 - f) Bertepuk tangan dengan 2-3 pola yg membentuk irama
- 3) Mengekspresikan diri dalam bentuk gerak sederhana
 - a) Menggerakkan kepala, tangan, kaki
 - b) Mengekspresikan diri dan menari mengikuti irama atau musik
 - 4) Dapat menyanyi dan memainkan alat musik sederhana
 - 1) Menyanyikan 1 lagu lengkap
 - 2) Menyanyikan beberapa lagu anak
 - 3) Mengarang lagu dan syair sendiri
 - 4) Memainkan alat musik perkusi sederhana.

3. BERMAIN MENCAP

a. Pengertian Bermain

Bermain merupakan suatu kebutuhan bagi anak yang harus dipenuhi, karena bermain memiliki banyak sekali manfaat positif untuk perkembangan anak. Menurut Hurlock Bermain merupakan kegiatan yang dilakukan untuk kesenangan yang ditimbulkannya tanpa mempertimbangkan hasil akhir. Bermain dilakukan secara suka rela dan tidak ada paksaan atau tekanan dari luar.

Menurut Cony R. Semiawan bermain adalah aktivitas yang dipilih sendiri oleh anak karena menyenangkan bukan untuk hadiah atau pujian. Melalui bermain semua aspek perkembangan dapat ditingkatkan anak dapat bereksplorasi untuk memperkuat hal-hal yang sudah diketahui dan menemukan sesuatu yang baru. Melalui permainan anak dapat mengembangkan potensi secara optimal oleh karena itu bermain sangat penting untuk mengembangkan semua aspek pada tumbuh kembang anak.

b. Pengertian Mencap

Mencap adalah kegiatan berkarya seni rupa dwi matra yang dilakukan dengan cara mencapkan alat/acuan yang sudah diberikan tinta/cat pada bidang gambar (Wikipedia)

c. Manfaat Bermain Mencap

- 1) Kegiatan mencap dengan merupakan salah satu media eksplorasi dan ekspresi yang menyenangkan, anak menjadi lebih kreatif, anak-anak senang bereksperimen dengan bahan dan alat yang beragam serta akan mencoba semua dan teknik baru dengan lebih antusias.
- 2) Saat anak selesai mencap, anak akan menceritakan hasil mengecapnya dengan gembira, hal tersebut dapat mengembangkan kemampuan dalam berbahasa yaitu menceritakan apa yang sudah dilakukannya.
- 3) Sebagai media komunikasi yang menyenangkan. Anak-anak akan mendapatkan kepuasan batin.
- 4) Dari hasil karya yang telah dibuatnya, membantu mereka menjadi pribadi yang optimis, percaya diri, kreatif, periang dan berani mencoba hal baru.

4. METODE DEMONSTRASI

a. Pengertian Metode Demonstrasi

Metode Demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan.

b. Tujuan Metode Demonstrasi

Demonstrasi merupakan satu wahana untuk memberikan pengalaman belajar agar anak dapat menguasai kemampuan yang diharapkan dengan lebih baik. Tujuan metode demonstrasi adalah peniruan terhadap model yang dapat dilakukan dan memberikan pengalaman belajar melalui penglihatan dan pendengaran.

c. Kelebihan Metode Demonstrasi

- 1) Membantu anak didik memahami dengan jelas jalannya suatu proses atau kerja suatu benda/peristiwa

- 2) Memudahkan berbagai jenis penjelasan
 - 3) Kesalahan-kesalahan yang terjadi dari hasil ceramah dapat diperbaiki melalui pengamatan dan contoh konkret
 - 4) Perhatian anak dapat lebih terpusatkan
 - 5) Anak dapat ikut aktif apabila demonstrasi langsung dilanjutkan dengan eksperimen
 - 6) Mengurangi kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi sekiranya anak hendak mencoba sendiri
 - 7) Beberapa persoalan yang belum dimengerti dapat ditanyakan langsung saat suatu proses ditunjukkan sehingga terjawab dengan jelas
- d. Kelemahan Metode Demonstrasi
- 1) Anak didik terkadang sukar melihat dengan jelas benda/peristiwa yang akan dipertunjukkan karena jumlah anak yang banyak dalam satu kelas atau alat yang terlalu kecil. Sehingga metode demonstrasi hanya efektif untuk sistem kelompok dan kurang efektif apabila menggunakan system klasikal
 - 2) Tidak semua benda/peristiwa dapat didemonstrasikan.
 - 3) Sukar dimengerti apabila didemonstrasikan oleh guru yang kurang menguasai apa yang didemonstrasikan.
 - 4) Apabila tidak dilanjutkan dengan eksperimen ada kemungkinan anak menjadi lupa, dan materi belajar tidak akan bermakna karena tidak menjadikan pengalaman belajar
- e. Penerapan Demonstrasi dalam kegiatan mencap
- Sebelum kegiatan mencap guru menjelaskan alat dan bahan yang akan digunakan untuk kegiatan mencap. Setelah itu guru menerangkan langkah-langkah melakukan kegiatan mencap dengan benar. Guru juga memberi contoh bentuk-bentuk mencap dengan pelepah pisang supaya anak mempunyai wawasan untuk menggali kreativitasnya dalam kegiatan mencap. Misalnya anak mencap bentuk bunga yang beragam dan warna-warna yang indah.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

1. Subjek penelitian

- a. Tempat Penelitian : TK Abu Bakar Ash Shidiq
- b. Alamat Penelitian : Jl. Nusa Indah RT 02 RW 02 Desa Kedungwaru Lor, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak
- c. Kelompok : B
- d. Tema/Sub Tema : Tanaman/ Tanaman Buah (Pisang)
- e. Jumlah Anak Didik : 21 Anak

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti melaksanakan perbaikan pembelajaran di TK Abu Bakar Ash Shidiq. Sekolah ini merupakan TK swasta yang didirikan oleh Yayasan Aisyiyah Desa Kedungwaru Lor, untuk menunjang pendidikan anak usia dini di lingkungan Desa Kedungwaru Lor.

TK ini terdiri dari lima rombongan belajar yaitu kelompok A1, A2, B1, B2 dan B3. Dengan jumlah siswa 101 anak. Penelitian dilakukan pada kelompok B2, yang terdiri dari 10 anak, 11 anak berjenis kelamin laki-laki dan 10 anak berjenis kelamin perempuan. Untuk masa pandemi ini karena harus menggunakan protokol kesehatan maka dalam penelitian ini kami mengambil 5 sampel anak yang terdiri dari 2 laki-laki dan 3 perempuan.

Penelitian ini dilakukan di TK Abu Bakar Ash Shidiq. Karena perkembangan anak yang berbeda-beda kemampuan seni dalam hal kegiatan bermain, oleh sebab itu peneliti ingin melakukan penelitian tindakan kelas di TK tersebut.

2. Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian perbaikan pembelajaran ini bertempat di TK Abu Bakar Ash Shidiq. TK ini terletak di Desa Kedungwaru Lor Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak. TK ini berdiri sejak tahun 2012 dalam naungan yayasan Aisyiyah. Berbeda dengan TK yang lainnya,

TK Abu Bakar Ash Shidiq memiliki kurikulum dan muatan lokal yang mengedepankan ajaran agama islam seperti pelaksanaan praktik sholat berjamaah setiap hari, hafalan hadits, hafalan surat-surat pendek. Pelaksanaan penelitian berlangsung dari hari Selasa sampai dengan hari Sabtu. Tema yang digunakan saat penelitian berlangsung adalah tema Tanaman.

Sebagian besar peserta didik adalah warga Desa Kedungwaru Lor dan sekitarnya. Wali murid TK Abu Bakar Ash Shidiq mempunyai profesi yang beragam, mereka sangat peduli dan perhatian terhadap putra-putrinya sehingga terjalin hubungan yang harmonis antara pihak sekolah dengan wali murid.

3. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini berlangsung pada bulan Nopember, yang diawali dengan kegiatan observasi dan konsultasi dengan kepala sekolah TK Abu Bakar Ash Shidiq dan Dosen.

Waktu pelaksanaan terdiri dari 3 siklus, dengan jadwal sebagai berikut :

Siklus I : Selasa, 27 Oktober 2020 - Kamis, 5 Nopember 2020

Sikus II : Jum'at, 6 Nopember 2020 - Kamis, 12 Nopember 2020

Siklus III : Rabu, 18 November - Selasa, 24 November 2020

Tabel 1: Jadwal pelaksanaan PTK

No	Uraian Kegiatan	Bulan	
		Oktober	November
1	Menyusun proposal	√	
2	Menyusun instrument penelitian		√
3	Pengumpulan data dengan melakukan tindakan: a. Siklus I b. Siklus II c. Siklus III		√ √ √
4	Analisis data		√
5	Pembahasan		√
6	Menyusun laporan hasil penelitian		√

4. Pihak yang Membantu

Adapun pihak-pihak yang terkait langsung dan membantu dalam melaksanakan penelitian perbaikan pembelajaran yaitu Ibu Prof. Dr Ni Ketut Suarni, M. S. Kons, selaku dosen pengampu. Ibu Ni Putu Artiasih, S.Pd selaku Guru Pamong. Selanjutnya Ibu Zulaikha, S.Pd selaku kepala TK Abu Bakar Ash Shidiq yang memberikan fasilitas tempat dan waktu agar peneliti dapat melaksanakan penelitian perbaikan pembelajaran di lembaganya. Di samping itu, beliau selaku pengamat yang bertugas melayani konsultasi peneliti dalam menyusun PTK. Ibu Umi Nihlatun, S.Pd selaku teman sejawat peneliti yang memberikan penelitian RPPH. Peneliti adalah guru dari TK Abu Bakar Ash Shidiq dan Pengamat adalah guru dan Kepala Abu Bakar Ash Shidiq.

5. Desain Prosedur Perbaikan Pembelajaran

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian perbaikan pembelajaran ini adalah observasi Sebab penelitian ini melalui siklus merencanakan perbaikan, melaksanakan tindakan, mengamati dan melakukan refleksi (Wardhani, dkk., 2012:2.16), hal ini juga berulang pada siklus selanjutnya (siklus 2).

Adapun kegiatan yang digunakan penulis untuk melakukan pelaksanaan perbaikan pembelajaran menggunakan tiga kali siklus, tiap siklusnya terbagi menjadi 4 tahapan:

Siklus 1 :

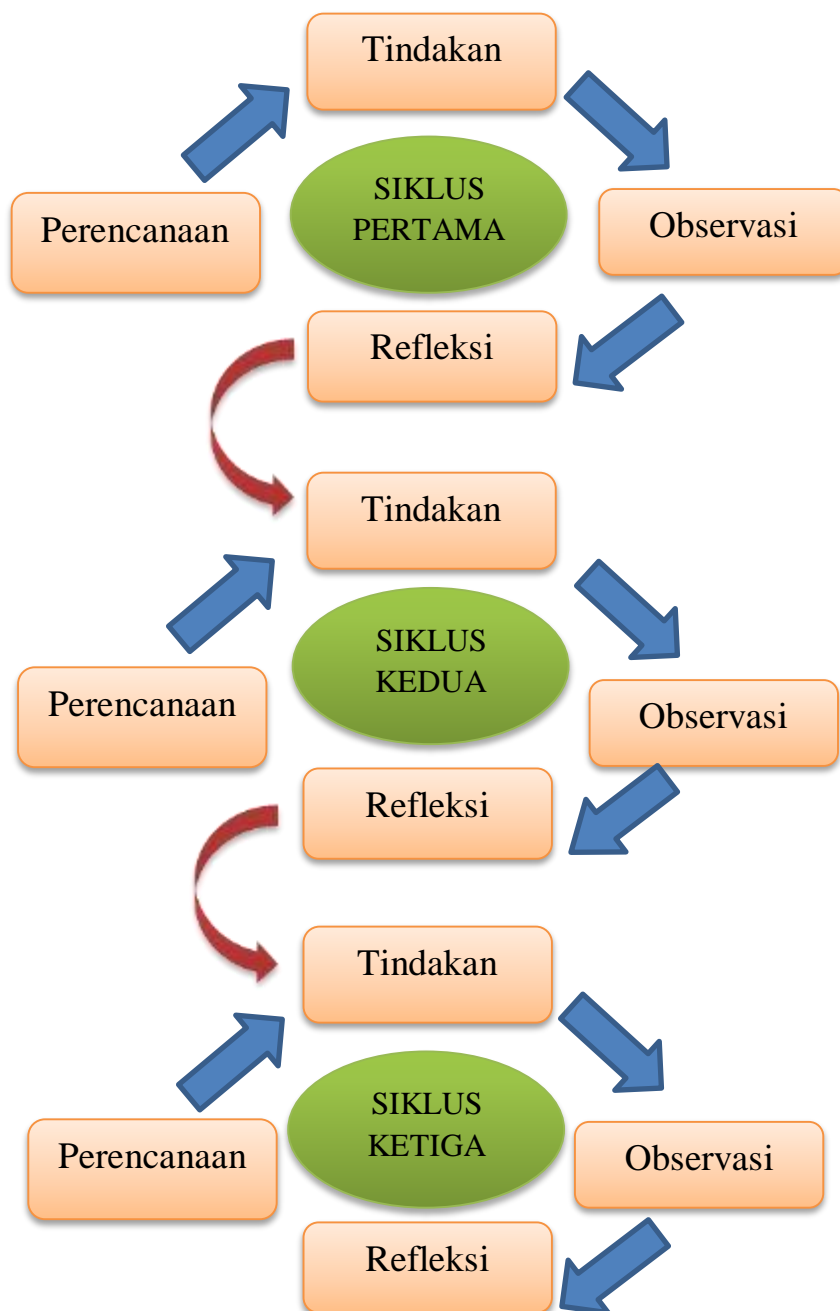
1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Pengamatan / observasi
4. Refleksi

Siklus 2 :

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Pengamatan / observasi
4. Refleksi.

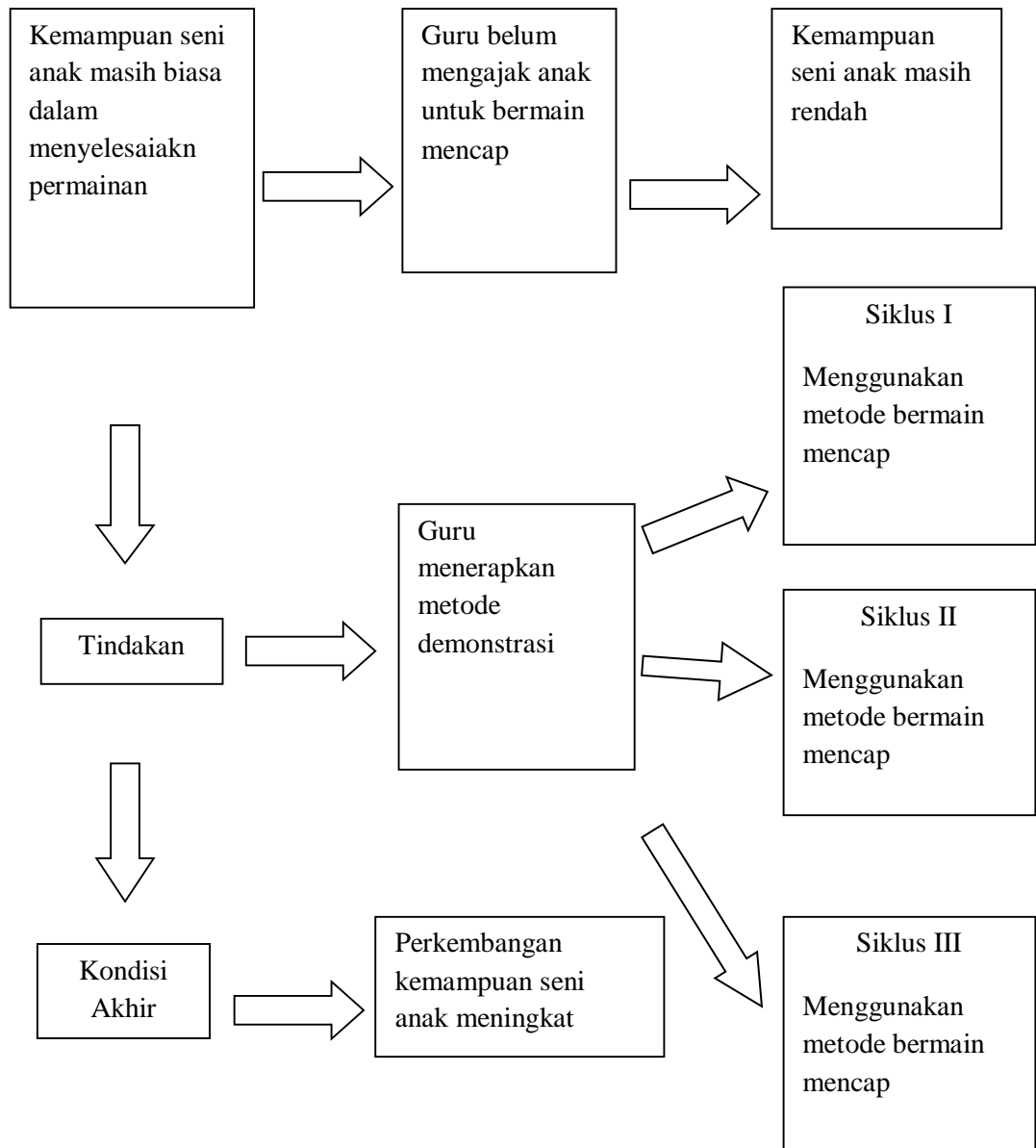
Siklus 3 :

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Pengamatan / observasi
4. Refleksi.



Gambar 1.1 Bagan Alur PTK

Adapun desain penelitian yang menggambarkan kerangka pemikiran dalam penelitian ini tampak pada gambar 1.2 berikut.



Gambar 1.2 Kerangka Berpikir Penelitian Tindakan Kelas

1. Deskripsi Pelaksanaan Perbaikan Siklus I

a. Perencanaan Siklus I

Pembuatan RPPH pada siklus 1 penulis dibantu oleh dosen, guru pamong dan teman sejawat. Diskusi pembuatan RPPH siklus I dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 17 Oktober 2020 dimulai pukul 07.30 - 10.00 WIB dengan tema Tanaman di TK Abu Bakar Ash Shidiq Desa Kedungwaru Lor Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak . Pada siklus I ini penulis merencanakan kegiatan pada hari Selasa 2 November 2020, pada perbaikan pembelajaran siklus 1 meliputi :

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
- 2) Menyiapkan media / alat pembelajaran untuk kegiatan anak.
- 3) Membuat rencana pembelajaran / skenario.
- 4) Merencanakan perbaikan pembelajaran dengan melalui kegiatan mencap dengan pelepah pisang
- 5) Menyiapkan instrument pengamatan pelaksanaan pembelajaran berupa checklist
- 6) Menyusun instrument lembar observasi kemampuan anak.

Tindakan perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I adalah dengan melaksanakan pemberian tugas dalam pembelajaran pengembangan kemampuan seni anak melalui kegiatan mencap dengan pelepah pisang.

b. Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan perbaikan siklus I yang dilakukan pada hari Selasa 3 November 2020 dengan tema Tanaman pukul 07.30 WIB sampai dengan pukul 10.00 WIB yang dibantu oleh kepala sekolah dan teman sejawat bertugas membantu penulis dalam melaksanakan observasi selama perbaikan pembelajaran berlangsung, yaitu dengan memberikan penilaian kepada penulis dalam merencanakan dan melaksanakan perbaikan pembelajaran selama siklus I dilaksanakan.

c. Pengamatan Siklus I

Setelah peneliti melakukan diskusi dengan kepala sekolah dan teman sejawat, maka diperoleh kesepakatan bahwa observasi perlu dilakukan selama proses dan hasil perbaikan. Dalam merekam pembahasan pengembangan keterampilan berbahasa anak dalam pengenalan huruf, peneliti memakai format / lembar observasi berdasarkan perangkat pedoman penilaian kurikulum TK / RA sebagai berikut :

- BB** : Belum berkembang
MB : Mulai berkembang
BSH : Berkembang sesuai harapan
BSB : berkembang sangat baik

Untuk nilai BB (Belum Berkembang) dan MB (Mulai Berkembang) dikategorikan sebagai anak yang belum berhasil.

Sedangkan BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dan BSB (Berkembang Sangat Baik) dikategorikan sebagai anak yang berhasil.

d. Refleksi Siklus 1

Pada siklus I ini refleksi dilakukan setelah perbaikan pembelajaran pada RPPH hari Selasa, 3 November 2020 mulai pukul 07.30 WIB sampai pukul 10.00 WIB. Refleksi pada siklus I ini dilakukan untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan selama perbaikan pembelajaran dilaksanakan. Refleksi ini dilakukan penulis untuk mengetahui hasil ketuntasan belajar dan tanggung jawab anak dalam menyelesaikan tugas yang diberikan dari siklus I. adapun rambu-rambu dalam membuat refleksi siklus 1 penulis menggunakan format seperti berikut :

1. Bagaimana reaksi anak terhadap proses pengembangan yang saya lakukan ?
2. Secara keseluruhan apa saja kelemahan saya dalam kegiatan pengembangan yang saya lakukan ?
3. Secara keseluruhan apa saja kelebihan saya dalam pengembangan ?

4. Hal-hal unik apa saja yang saya temui dalam kegiatan pengembangan?
5. Setelah mengetahui kelemahan dan kelebihan saya, maka apa yang akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas kegiatan pengembangan berikutnya?

2. Deskripsi Pelaksanaan Perbaikan Siklus II

a. Perencanaan Siklus II

Pembuatan RPPH pada siklus II penulis dibantu oleh kepala sekolah dan teman sejawat. Diskusi pembuatan RPPH siklus II dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 10 November 2020 di TK Abu Bakar Ash Shidiq Desa Kedungwaru Lor Karanganyar Demak. Pada siklus II hal-hal yang penulis rencanakan pada perbaikan pembelajaran siklus II meliputi :

Rencana kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
- 2) Menyiapkan media / alat pembelajaran untuk kegiatan anak.
- 3) Membuat rencana pembelajaran / skenario.
- 4) Merencanakan perbaikan pembelajaran dengan melalui kegiatan mencap dengan cutton bud.
- 5) Menyiapkan instrument pengamatan pelaksanaan pembelajaran berupa checklist
- 6) Menyusun instrument lembar observasi kemampuan anak.

Tindakan perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I adalah dengan melaksanakan pemberian tugas dalam pembelajaran pengembangan kemampuan seni anak melalui kegiatan mencap dengan cutton bud.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pelaksanaan perbaikan siklus II yang dilakukan pada hari Selasa, 10 Nopember 2020 dengan tema tanaman dari pukul 07.00 WIB sampai 10.00 WIB dibantu oleh kepala sekolah dan teman sejawat yang bertugas membantu penulis dalam melaksanakan

observasi selama perbaikan pembelajaran berlangsung, yaitu dengan menilai penulis dalam merencanakan dan melaksanakan perbaikan pembelajaran selama siklus II dilaksanakan.

Kegiatan pengembangan yang dilakukan pada siklus II ini mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang disusun.

c. Pengamatan Siklus II

Setelah peneliti melakukan diskusi dengan kepala sekolah dan teman sejawat, maka diperoleh kesepakatan bahwa observasi perlu dilakukan selama proses dan hasil perbaikan. Dalam merekam pembahasan pengembangan keterampilan berbahasa anak dalam pengenalan huruf, peneliti memakai format / lembar observasi berdasarkan perangkat pedoman penilaian kurikulum TK / RA sebagai berikut :

BB : Belum berkembang

MB : mulai berkembang

BSH : berkembang sesuai harapan

BSB : berkembang sangat baik

Untuk nilai BB (Belum Berkembang) dan MB (Mulai Berkembang) dikategorikan sebagai anak yang belum berhasil.

Sedangkan BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dan BSB (Berkembang Sangat Baik) dikategorikan sebagai anak yang berhasil.

d. Refleksi Siklus II

Pada siklus II ini refleksi dilakukan setelah perbaikan pembelajaran pada RPPH hari Selasa, 10 Nopember 2020 mulai pukul 07.30 WIB sampai pukul 10.00 WIB, dengan cara menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah penulis susun pada lembar refleksi yang telah dibuat sebelumnya. Kemudian penulis membuat kesimpulan dari refleksi tersebut. Refleksi pada siklus II ini dilakukan untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan selama perbaikan pembelajaran dilaksanakan. Refleksi ini dilakukan penulis untuk mengetahui hasil

ketuntasan belajar dan tanggung jawab anak dalam menyelesaikan tugas yang diberikan dari siklus II. adapun langkah-langkah dalam membuat refleksi siklus II penulis menggunakan format seperti berikut :

1. Bagaimana reaksi anak terhadap proses pengembangan yang saya lakukan ?
2. Secara keseluruhan apa saja kelemahan saya dalam kegiatan pengembangan yang saya lakukan ?
3. Secara keseluruhan apa saja kelebihan saya dalam pengembangan ?
4. Hal-hal unik apa saja yang saya temui dalam kegiatan pengembangan?
5. Setelah mengetahui kelemahan dan kelebihan saya, maka apa yang akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas kegiatan pengembangan berikutnya?

3. Deskripsi Pelaksanaan Perbaikan Siklus III

a. Perencanaan Siklus III

Pembuatan RPPH pada siklus III penulis dibantu oleh kepala sekolah dan teman sejawat. Diskusi pembuatan RPPH siklus III dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 19 November 2020 di TK Abu Bakar Ash Shidiq Desa Kedungwaru Lor. Pada siklus III hal-hal yang penulis rencanakan pada perbaikan pembelajaran siklus III meliputi :

Rencana kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
2. Menyiapkan media / alat pembelajaran untuk kegiatan anak.
3. Membuat rencana pembelajaran / skenario.
4. Menyiapkan instrument observasi penilaian berupa ceklis
5. Menyusun instrument lembar observasi kemampuan anak.

Tindakan perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus III adalah dengan melaksanakan pemberian tugas dalam pembelajaran pengembangan seni anak.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus III

Pelaksanaan perbaikan siklus III yang dilakukan pada hari Sabtu, 21 Nopember 2020 dengan tema Tanaman Sub Tema Tanaman Pangan dan Sub- sub Tema Ketela dari pukul 07.00 WIB sampai 10.00 WIB dibantu oleh kepala sekolah dan teman sejawat bertugas membantu penulis dalam melaksanakan observasi selama perbaikan pembelajaran berlangsung, yaitu dengan menilai penulis dalam merencanakan dan melaksanakan perbaikan pembelajaran selama siklus II dilaksanakan.

Kegiatan pengembangan yang dilakukan pada siklus III ini mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang disusun.

c. Pengamatan Siklus III

Setelah peneliti melakukan diskusi dengan Kepala Sekolah dan teman sejawat, maka diperoleh kesepakatan bahwa observasi perlu dilakukan selama proses dan hasil perbaikan. Dalam merekam pembahasan pengembangan keterampilan berbahasa anak dalam pengenalan huruf, peneliti memakai format/ lembar observasi berdasarkan perangkat pedoman penilaian kurikulum TK / RA sebagai berikut :

- BB** : Belum Berkembang
- MB** : Mulai Berkembang
- BSH** : Berkembang Sesuai Harapan
- BSB** : Berkembang Sangat Baik

Untuk nilai BB (Belum Berkembang) dan MB (Mulai Berkembang) dikategorikan sebagai anak yang belum berhasil.

Sedangkan BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dan BSB (Berkembang Sangat Baik) dikategorikan sebagai anak yang berhasil.

d. Refleksi Siklus III

Pada siklus III ini refleksi dilakukan setelah perbaikan pembelajaran pada RPPH hari Sabtu, 21 Nopember 2020 mulai pukul

07.30 WIB sampai pukul 10.00 WIB, dengan cara menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah penulis susun pada lembar refleksi yang telah dibuat sebelumnya. Kemudian penulis membuat kesimpulan dari refleksi tersebut. Refleksi pada siklus III ini dilakukan untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan selama perbaikan pembelajaran dilaksanakan. Refleksi ini dilakukan penulis untuk mengetahui hasil ketuntasan belajar dan tanggung jawab anak dalam menyelesaikan tugas yang diberikan dari siklus III. Adapun langkah-langkah dalam membuat refleksi siklus III penulis menggunakan format seperti berikut :

1. Bagaimana reaksi anak terhadap proses pengembangan yang saya lakukan ?
2. Secara keseluruhan apa saja kelemahan saya dalam kegiatan pengembangan yang saya lakukan ?
3. Secara keseluruhan apa saja kelebihan saya dalam pengembangan ?
4. Hal-hal unik apa saja yang saya temui dalam kegiatan pengembangan?
5. Setelah mengetahui kelemahan dan kelebihan saya, maka apa yang akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas kegiatan pengembangan berikutnya?

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran

1. Hasil Siklus 1

a. Hasil Perencanaan Siklus 1

Sebelum melaksanakan perbaikan pembelajaran, guru melakukan perencanaan sebagai berikut :

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian
- 2) Mempersiapkan langkah-langkah pembelajaran
- 3) Mempersiapkan alat dan bahan pembelajaran
- 4) Mempersiapkan instrument penilaian

b. Hasil Pelaksanaan Siklus 1

Pelaksanaan siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 3 November 2020, dalam pembelajaran siklus 1 ini guru akan memberikan kegiatan kepada anak pengenalan warna terlebih dahulu. Langkah-langkah yang dilaksanakan guru dalam perbaikan pembelajaran adalah sebagai berikut :

- 1) Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari hari ini.
- 2) Guru menunjukkan gambar dan video tentang tema
- 3) Guru menerangkan tentang bermain mencap
- 4) Guru memberikan tugas kepada anak untuk mencap dengan pelepah pisang

c. Hasil Pengamatan Siklus 1

Dari hasil penilaian dan pengamatan yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran pra siklus pada tanggal 3 November 2020 diperoleh data sebagai berikut :

Lembar Penilaian

Perkembangan kemampuan seni anak melalui bermain mencap

NO	NAMA ANAK	Kegiatan mencap dengan pelepah pisang				Keterangan	
		BB	MB	BSH	BSB	Belum Tuntas	Tuntas
1.	AULIA			✓			1
2.	DINA		✓			1	
3.	MIRZA		✓			1	
4.	REYHAN				✓		1
5.	SYAFIA	✓				1	
Jumlah						3	2
Persentase						60 %	40 %

Diagram 1 : Capaian Kemampuan Seni Anak Siklus I



Dari penilaian diatas diketahui bahwa tingkat ketuntasan pembelajaran baru mencapai 40 persen. Artinya peserta didik yang dianggap sudah berhasil dalam perkembangan kemampuan seni anak melalui kegiatan mencap sebesar 40 persen, selebihnya yang sebesar 60 persen perkembangan kemampuan seni anak melalui kegiatan mencap belum sesuai yang diharapkan. Hal itu menunjukkan bahwa pembelajaran siklus 1 dianggap belum berhasil dan perlu diperbaiki.

Perbaikan pembelajaran yang penulis lakukan untuk menindak lanjuti adalah siklus 2 yang akan diuraikan selanjutnya.

d. Hasil Refleksi Siklus

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan guru dalam kegiatan kemampuan seni anak melalui kegiatan mencap di TK Abu Bakar Ash Shidiq Desa Kedungwaru Lor Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak dapat disimpulkan masih sangat kurang. Hal tersebut dapat terjadi karena :

1. Anak tidak fokus terhadap proses pengembangan yang saya lakukan, anak kurang tertarik dan cenderung jenuh.
2. Kelemahan yang saya alami selama proses pengembangan berlangsung adalah saya tidak dapat mengatur waktu secara maksimal.
3. Meskipun ada kekurangan tapi saya juga mengalami kelebihan. Dan kelebihan yang saya alami selama proses pengembangan berlangsung adalah saya mampu membangkitkan semangat anak untuk mengikuti kegiatan yang saya lakukan dengan diiringi nyanyian.
4. Hal-hal unik tentu saja terjadi dalam setiap proses pengembangan. Dalam prasiklus ini saya menjumpai seorang anak yang sangat aktif dan suka membuat kegaduhan dengan berteriak-teriak dan sembunyi di bawah meja, tetapi saya meyakinkan kepada anak tersebut supaya tidak terlalu aktif dan meminta anak untuk duduk kembali ditempat duduknya.
5. Setelah mengetahui kelemahan dan kelebihan saya, saya akan meningkatkan lagi proses pengembangan yang lebih menarik minat anak, mengatur waktu secara optimal dan mempertahankan kelebihan saya dalam proses pengembangan.

B. Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran

1. Hasil Siklus 1I

a. Hasil Perencanaan Siklus 1I

Sebelum melaksanakan perbaikan pembelajaran, guru melakukan perencanaan sebagai berikut :

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian dengan tema tanaman, sub tema tanaman pangan, sub-sub tema jagung
- 2) Mempersiapkan langkah-langkah pembelajaran cara mencap dengan cutton bud
- 3) Mempersiapkan alat dan bahan pembelajaran
- 4) Mempersiapkan instrument penilaian

b. Hasil Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada tanggal 10 November 2020, dalam pembelajaran siklus II ini guru akan memberikan kegiatan kepada anak pengenalan warna terlebih dahulu. Langkah-langkah yang dilaksanakan guru dalam perbaikan pembelajaran adalah sebagai berikut :

- 1) Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari hari ini.
- 2) Guru menunjukkan gambar dan video tentang tema
- 3) Guru menerangkan tentang bermain mencap
- 4) Guru memberikan tugas kepada anak untuk mencap dengan cutton bud

c. Hasil Pengamatan Siklus II

Dari hasil penilaian dan pengamatan yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran siklus II pada tanggal 10 November 2020 diperoleh data sebagai berikut :

Lembar Penilaian

Perkembangan kemampuan seni anak melalui bermain mencap

NO	NAMA ANAK	egiatan mencap dengan cutton bud				Keterangan	
		BB	MB	BSH	BSB	Belum Tuntas	Tuntas
1.	AULIA			✓			1
2.	DINA			✓			1
3.	MIRZA				✓		1
4.	REYHAN		✓			1	

5.	SYAFIA			✓			1
Jumlah						1	4
Persentase						20 %	80 %

Diagram 2 : Capaian Perkembangan Kognitif Anak Siklus II



Dari penilaian diatas diketahui bahwa tingkat ketuntasan pembelajaran sudah mencapai 80 persen. Artinya peserta didik yang dianggap sudah berhasil dalam perkembangan kemampuan seni anak melalui kegiatan mencap sebesar 80 persen, selebihnya yang sebesar 20 persen perkembangan kemampuan seni anak melalui kegiatan mencap belum sesuai yang diharapkan. Hal itu menunjukkan bahwa pembelajaran siklus II dianggap sudah berhasil.

d. Hasil Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan guru dalam kegiatan kemampuan seni anak melalui kegiatan mencap di TK Abu Bakar Ash Shidiq Desa Kedungwaru Lor Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak dapat disimpulkan sudah bagus dan berhasil. Keberhasilan pembelajaran tersebut didukung oleh :

1. Anak yang bersemangat dan antusias untuk mengikuti kegiatan pembelajaran mencap dengan cutton bud.

2. Penggunaan media pembelajaran yang berbeda dengan media pada siklus 1
3. Anak lebih tertarik untuk melakukan kegiatan mencap karena disertai gambar yang menarik, anak bertugas mencap untuk mengisi pola pada gambar jagung.
4. Adanya penayangan video pembelajaran pada kegiatan awal sehingga anak lebih faham tentang tema dan sub tema yang akan dipelajari.
5. Anak terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, adanya tanya jawab sehingga suasana kelas menjadi hidup..
6. Guru menampilkan benda nyata saat penjelasan tema dan benda tersebut tidak asing bagi anak sehingga anak bisa mendeskripsikan dari benda tersebut yaitu jagung.

C. Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran

A. Hasil Siklus III

a. Hasil Perencanaan Siklus III

Sebelum melaksanakan perbaikan pembelajaran, guru melakukan perencanaan sebagai berikut :

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian dengan tema tanaman, sub tema tanaman pangan, sub-sub tema ketela
- 2) Mempersiapkan langkah-langkah pembelajaran cara mencap dengan daun ketela
- 3) Mempersiapkan alat dan bahan pembelajaran
- 4) Mempersiapkan instrument penilaian

b. Hasil Pelaksanaan Siklus III

Pelaksanaan siklus III dilaksanakan pada tanggal 21 November 2020, dalam pembelajaran siklus III ini guru akan memberikan kegiatan kepada anak pengenalan daun ketela terlebih dahulu. Langkah-langkah yang dilaksanakan guru dalam perbaikan pembelajaran adalah sebagai berikut :

- 1) Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari hari ini.
- 2) Guru menunjukkan gambar dan video tentang tema
- 3) Guru menerangkan tentang bermain mencap

- 4) Guru memberikan tugas kepada anak untuk mencap dengan daun ketela

c. Hasil Pengamatan Siklus III

Dari hasil penilaian dan pengamatan yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran siklus III pada tanggal 21 November 2020 diperoleh data sebagai berikut :

Lembar Penilaian

Perkembangan kemampuan seni anak melalui bermain mencap

NO	NAMA ANAK	Kegiatan mencap dengan daun ketela				Keterangan	
		BB	MB	BSH	BSB	Belum Tuntas	Tuntas
1.	AULIA				✓		1
2.	DINA				✓		1
3.	MIRZA				✓		1
4.	REYHAN			✓			1
5.	SYAFIA			✓			1
Jumlah							5
Persentase						0 %	100 %

Diagram 2 : Capaian Kemampuan Senia Anak Siklus III



Dari penilaian diatas diketahui bahwa tingkat ketuntasan pembelajaran sudah mencapai 100 persen. Artinya peserta didik yang dianggap sudah berhasil dalam perkembangan kemampuan seni anak melalui kegiatan mencap sebesar 100 persen, anak sudah berada pada kategori tuntas. Hal tersebut menunjukkan bahwa anak sudah faham tentang kegiatan yang disampaikan oleh guru. Pernyataan diatas menunjukkan bahwa pembelajaran siklus III dianggap sudah berhasil.

d. Hasil Refleksi Siklus III

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan guru dalam kegiatan kemampuan seni anak melalui kegiatan mencap di TK Abu Bakar Ash Shidiq Desa Kedungwaru Lor Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak dapat disimpulkan sudah bagus dan berhasil. Keberhasilan pembelajaran tersebut didukung oleh :

1. Anak yang bersemangat dan antusias untuk mengikuti kegiatan pembelajaran mencap dengan daun ketela.
2. Penggunaan media pembelajaran yang berbeda dengan media pada siklus I dan II
3. Anak lebih tertarik untuk melakukan kegiatan mencap karena untuk menghasilkan hasil mencap dengan daun ketela anak harus memercikkan pewarna dengan sikat gigi dan sisir.

4. Adanya penayangan video pembelajaran pada kegiatan awal menggunakan LCD sehingga anak lebih faham tentang tema dan sub tema yang akan dipelajari.
5. Anak terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, adanya tanya jawab sehingga suasana kelas menjadi hidup.
6. Guru menampilkan benda nyata saat penjelasan tema dan benda tersebut tidak asing bagi anak sehingga anak bisa mendeskripsikan dari benda tersebut yaitu daun ketela dan ketela.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Kesimpulan Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya maka, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan seni anak melalui metode demonstrasi yaitu dengan praktek langsung, pengamatan langsung, pemberian motivasi kepada anak dengan memberikan reward berupa pujian dan stiker.
2. Pembelajaran melalui demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan seni anak. Hal ini dapat diketahui dengan adanya peningkatan prosentase hasil penilaian seni dengan metode demonstrasi dari sebelum tindakan sampai dengan siklus III. Oleh karena itu, demonstrasi merupakan metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan seni anak. Metode demonstrasi dapat digunakan untuk menyalurkan ide anak dari pengalaman / pengetahuan yang diperoleh.
3. Metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan seni anak. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan pada perkembangan seni yang dilihat pada pedoman observasi dari sebelum tindakan sampai siklus III. Yakni sebelum tindakan 33%, siklus I mencapai 40%, siklus II mencapai 80%, siklus III mencapai 100%. Hasil ini melebihi targed peneliti yang menargetkan 90%. Keberhasilan dari sebelum tindakan, tindakan I (siklus I), tindakan II (siklus II), tindakan III (tindakan III) dengan kegiatan yang berbeda – beda disetiap pertemuan menjadikan anak lebih kreatif dan mempunyai semangat untuk mengembangkan kemampuan seni.

B. IMPLIKASI/ REKOMENDASI

Implikasi / Rekomendasi Penelitian yang telah dilakukan, berdampak positif terhadap proses pembelajaran anak. Anak bertambah semangat dalam mengembangkan kemampuan seni anak dalam kegiatan mencap. Anak bisa mengeluarkan ekspresi mereka melalui kegiatan mencap yang mereka lakukan. Penelitian ini juga berpengaruh pada perkembangan seni anak dan kreatifitas anak.

C. SARAN

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian yang telah diuraikan diatas, maka dalam usaha untuk meningkatkan kemampuan seni anak melalui kegiatan mencap peneliti memberikan saran. Saran tersebut ditujukan kepada kepala sekolah, guru kelas dan peneliti berikutnya.

1. Kepala Sekolah

- a. Kepala sekolah sebaiknya juga memantau proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru
- b. Pihak sekolah sebaiknya selalu memperhatikan fasilitas sarana dan prasarana demi meningkatnya hasil pembelajaran .

2. Kepada Guru

- a. Guru kelas hendaknya memberikan metode dan media yang menarik dan menyenangkan untuk meningkatkan kemampuan seni anak. Guru tidak hanya monoton menggunakan lembar kerja yang sudah disediakan guru.
- b. Guru hendaknya selalu memberikan motivasi kepada anak agar memperoleh hasil pembelajaran yang maksimal.

3. Kepada Peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian yang serupa dengan penelitian ini, tetapi dengan materi dan pendekatan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Einon Dorothy. 2005. *Permainan Cerdas Untuk Anak*. Jakarta : Erlangga.

Asmawati, Luluk Dkk(2014). *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan AUD*. Jakarta : Universitas Terbuka

Montolalu, B. E. F Dkk(2012). *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta : Universitas Terbuka

Permendikbud No. 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 PAUD

Permendikbud No. 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan AUD

<https://id.wikipedia.org/wiki/Seni>

<https://www.google.com/search?q=pengertian+metode+demonstrasi&oq=pengertian+metode+de&aqs=chrome..69i57j0l7.14084j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8>

SIKLUS 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

(RPPH)

TK ABU BAKAR ASH SHIDIQ

TAHUN AJARAN 2020 / 2021

Semester/Minggu ke	: 1 / 13
Hari / Tanggal	: Selasa, 3 November 2020
Kelompok / Usia	: B / 5-6 Tahun
Tema	: Tanaman
Sub Tema/Sub-Sub Tema	: Tanaman Buah / Buah Pisang

KD

- 1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitarsebagai rasa syukur terhadap ciptaan Tuhan (NAM)
- 2.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan kemadirian (SOSEM)
- 3.4-4.4 Mengetahui dan mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat (FM)
- 3.8-4.8 Mengenal dan menyajikan berbagai karyanya dalam bentuk gambar, bercerita, benyanyi, gerak tubuh, dll tentang lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll) (KOG)
- 3.10-4.10 Memahami dan menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca) (BAHASA)
- 3.15-4.15 Mengenal dan menunjukkan karya dan aktifitas seni dengan menggunakan berbagai media (SENI)

A. INDIKATOR

1. Terbiasa mengucapkan rasa syukur terhadap ciptaan Allah
2. Mengambil keputusan dan melakukan pekerjaan secara mandiri
3. Melakukan kebiasaan hidup bersih dan sehat
4. Melakukan berbagai percobaan sederhana yang bersifat sains
5. Melaksanakan perintah yang lebih kompleks sesuai dengan aturan yang disampaikan
6. Membuat karya seni sesuai kreativitasnya

B. TUJUAN PEMBELAJARAN :

1. Anak mampu mengucapkan rasa syukur karena bisa makan buah pisang
2. Anak mampu melakukan kegiatan bermain secara mandiri
3. Anak mampu menjaga kebersihan dengan cuci tangan sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
4. Melalui kegiatan percobaan pencampuran warna, anak dapat menyimpulkan (HOTS) warna apa yang dihasilkan setelah 1 warna dicampur warna yang lain
5. Anak mampu melaksanakan perintah sesuai aturan yang disampaikan
6. Melalui kegiatan mencap dengan pelepah pisang (HOTS) anak dapat menggali kreativitas seni dengan baik, anak bebas untuk berkreasi sesuai bentuk yang diinginkan

C. MATERI

1. Rasa syukur terhadap ciptaan Tuhan
2. Sikap mandiri dalam bermain
3. Menjaga kebersihan dengan cuci tangan
4. Percobaan pencampuran warna
5. Melaksanakan perintah sesuai aturan
6. Mencap dengan pelepah pisang

D. METODE

1. Bercakap- cakap
2. Demonstrasi
3. Unjuk Kerja
4. Hasil Karya

E. SUMBER BELAJAR

1. Video Pembelajaran
2. Foto

F. ALAT dan BAHAN :

1. Pelepah pisang
2. Pewarna makanan
3. Mangkok
4. Kapas
5. Kertas
6. Pensil
7. Penjepit Kertas
8. Kuas

G. Karakter : Mandiri, Kreatif

H. Proses Kegiatan

1. PEMBUKAAN:

- a. Penerapan SOP pembukaan
- b. Tanya jawab tentang buah pisang
- c. Tepuk dengan berbagai pola
- d. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

2. INTI

- a. Pengenalan tentang Buah Pisang
- b. Bercerita tentang bagian- bagian pohon pisang
- c. Percobaan pencampuran warna
- d. Mencap dengan Pelepah pisang

3. RECALLING:

- a. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- b. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- c. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- d. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- e. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

4. PENUTUP

- a. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- b. Bernyanyi lagu “Bagian-bagian Pohon Pisang”
- c. Menginformasikan kegiatan untuk besok
- d. Penerapan SOP penutupan

I. Evaluasi

1. Penugasan
2. Hasil Karya
3. Catatan orang tua
4. Ceklis

J. Rencana Penilaian

1. Sikap
 - a. Dapat menghargai dan menyayangi tanaman ciptaan Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat menjawab pertanyaan
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan bagian-bagian pohon pisang
 - b. Dapat menyebutkan macam- macam pisang
 - c. Dapat menyebutkan manfaat pohon pisang
 - d. Dapat menyebutkan olahan pisang
 - e. Dapat melakukan praktek pencampuran warna
 - f. Dapat mencap dengan pelepah pisang

Mengetahui

Kepala TK Abu Bakar Ash Shidiq

Guru Kelas B

ZULAIKHA, S.Pd

MUALFAIDAH, S.Pd

DOKUMENTASI KEGIATAN SIKLUS I

PROTOKOL KESEHATAN		
		
KEGIATAN PEMBUKA		
		
KEGIATAN INTI		



RECALLING



PENUTUP

SIKLUS II
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
TK ABU BAKAR ASH SHIDIQ
TAHUN AJARAN 2020 / 2021

Semester/Minggu ke : 1 / 14
Hari / Tanggal : Selasa, 10 November 2020
Kelompok / Usia : B / 5-6 Tahun
Tema : Tanaman
Sub Tema/Sub-Sub Tema : Tanaman Pangan / Jagung

KD

- 1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaanNya (NAM)
- 2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan (SOSEM)
- 3.3-4.3 Mengenal dan menggunakan anggota tubuh untuk mengembangkan motorik kasar dan halus (FM)
- 3.6-4.6 Mengenal dan menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda di sekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya (KOG)
- 3.11-4.11 Memahami dan menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) (BAHASA)
- 3.15-4.15 Mengenal dan menunjukkan karya dan aktifitas seni dengan menggunakan berbagai media (SENI)

A. INDIKATOR

- 1. Mengenal ciptaan- ciptaan Tuhan
- 2. Mengantri sesuai urutan, menunggu giliran
- 3. Terampil menggunakan tangan kanan dan tangan kiri dalam berbagai aktivitas
- 4. Mengenal benda dengan mengelompokkan berbagai benda di lingkungannya berdasarkan warna dan bentuk

5. Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks
6. Membuat karya seni sesuai kreativitasnya

B. TUJUAN PEMBELAJARAN :

1. Anak mengetahui bahwa tanaman jagung adalah ciptaan Tuhan
2. Anak mampu bergantian saat melakukan kegiatan main
3. Anak mampu memipil jagung dengan tangan kanan dan tangan kiri
4. Anak mampu membedakan biji jagung dan biji kacang tanah
5. Anak mampu menjawab jika ditanya tentang olahan jagung
6. Anak mampu mencap dengan cotton bud

C. MATERI

1. Mengenal ciptaan Tuhan
2. Pemahaman tentang antri atau menunggu giliran
3. Kegiatan memipil jagung
4. Membedakan biji jagung dan biji kacang tanah
5. Menjawab pertanyaan dengan benar
6. Mencap dengan cotton bud

D. METODE

1. Bercakap- cakap
2. Demonstrasi
3. Unjuk Kerja
4. Hasil Karya

E. SUMBER BELAJAR

1. Video Pembelajaran
2. Gambar

F. ALAT dan BAHAN :

1. Laptop
2. LKPD
3. Pewarna makanan
4. Cotton bud
5. Jagung
6. Biji jagung kering
7. Biji kacang tanah

G. Karakter : Religius, Mandiri, Kreatif

H. Proses Kegiatan

1. PEMBUKAAN:

- a. Penerapan SOP pembukaan
- b. Tanya jawab tentang tanaman jagung
- c. Tepuk dengan berbagai pola
- d. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

2. INTI

- a. Pengenalan tentang tanaman jagung
- b. Bercerita tentang olahan jagung
- c. Mencap gambar jagung dengan cotton bud
- d. Memipil jagung
- e. Mengelompokkan biji jagung dan biji kacang tanah

3. RECALLING:

- a. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- b. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- c. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- d. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- e. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

4. PENUTUP

- a. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan

- apa yang paling disukai
- b. Bernyanyi lagu “Menanam Jagung”
 - c. Menginformasikan kegiatan untuk besok
 - d. Penerapan SOP penutupan

I. Evaluasi

- 1. Penugasan
- 2. Hasil Karya
- 3. Catatan Anekdote
- 4. Ceklis

J. Rencana Penilaian

- 1. Sikap
 - a. Mengetahui ciptaan-ciptaan Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat menjawab pertanyaan
- 2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan bagian-bagian tanaman jagung
 - c. Dapat menyebutkan manfaat jagung
 - d. Dapat menyebutkan olahan jagung
 - f. Dapat memipil jagung
 - g. Dapat mengelompokkan biji jagung dan biji kacang tanah

Mengetahui

Kepala TK Abu Bakar Ash Shidiq

Guru Kelas B

ZULAIKHA, S.Pd

MUALFAIDAH, S.Pd

DOKUMENTASI KEGIATAN SIKLUS II

PROTOKOL KESEHATAN		
		
KEGIATAN PEMBUKA		
		
KEGIATAN INTI		



RECALLING



PENUTUP



SIKLUS III
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
TK ABU BAKAR ASH SHIDIQ
TAHUN AJARAN 2020 / 2021

Semester/Minggu ke : 1 / 15
Hari / Tanggal : Sabtu, 21 November 2020
Kelompok / Usia : B / 5-6 Tahun
Tema : Tanaman
Sub Tema/Sub-Sub Tema : Tanaman Pangan / Ketela

KD

- 1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaanNya (NAM)
- 2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan (SOSEM)
- 3.3-4.3 Mengenal dan menggunakan anggota tubuh untuk mengembangkan motorik kasar dan halus (FM)
- 3.6-4.6 Mengenal dan menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda di sekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya (KOG)
- 3.11-4.11 Memahami dan menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) (BAHASA)
- 3.15-4.15 Mengenal dan menunjukkan karya dan aktifitas seni dengan menggunakan berbagai media (SENI)

A. INDIKATOR

- 1. Mengenal ciptaan- ciptaan Tuhan
- 2. Mengantri sesuai urutan, menunggu giliran
- 3. Terampil menggunakan tangan kanan dan tangan kiri dalam berbagai aktivitas
- 4. Mengenal konsep besar kecil
- 5. Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks

6. Membuat karya seni sesuai kreativitasnya

B. TUJUAN PEMBELAJARAN :

1. Anak mampu untuk mengetahui bahwa tanaman ketela adalah ciptaan Tuhan
2. Anak mampu bergantian saat melakukan kegiatan main
3. Anak mampu mencetak ketela yang sudah dihaluskan dengan tangan kanan dan tangan kiri
4. Anak mampu membedakan hasil mencetak ketela dengan ukuran besar dan kecil
5. Anak mampu menjawab jika ditanya tentang manfaat ketela
6. Anak mampu mencap dengan daun ketela

C. MATERI

1. Mengenal ciptaan Tuhan
2. Pemahaman tentang antri atau menunggu giliran
3. Kegiatan mencetak dengan ketela yang sudah dihaluskan
4. Membedakan hasil mencetak dengan ketela yaitu ukuran yang besar dan kecil
5. Menjawab pertanyaan dengan benar
6. Mencap dengan daun ketela

D. METODE

1. Bercakap- cakap
2. Demonstrasi
3. Unjuk Kerja
4. Hasil Karya

E. SUMBER BELAJAR

1. Video Pembelajaran
2. Gambar

F. ALAT dan BAHAN :

1. Laptop
2. LKPD
3. Pewarna makanan
4. Daun ketela
5. Sisir
6. Sikat gigi
7. Baki
8. Ketela
9. Cetakan karakter

G. Karakter : Religius, Mandiri, Kreatif

H. Proses Kegiatan

1. PEMBUKAAN:

- a. Penerapan SOP pembukaan
- b. Tanya jawab tentang tanaman ketela
- c. Tepuk dengan berbagai pola
- d. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

2. INTI

- a. Pengenalan tentang tanaman ketela
- b. Bercerita tentang manfaat ketela
- c. Mencap dengan daun ketela
- d. Mencetak dengan ketela yang sudah dihaluskan

3. RECALLING:

- a. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- b. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- c. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- d. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- e. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

4. PENUTUP

- a. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- b. Bernyanyi lagu “Pohon Singkongku”
- c. Menginformasikan kegiatan untuk besok
- d. Penerapan SOP penutupan

I. Evaluasi

1. Penugasan
2. Hasil Karya
3. Catatan Anekdote
4. Ceklis

J. Rencana Penilaian

1. Sikap
 - a. Mengetahui ciptaan-ciptaan Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat menjawab pertanyaan
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan bagian-bagian tanaman ketela
 - c. Dapat menyebutkan manfaat ketela
 - d. Dapat mencap dengan daun ketela
 - e. Dapat mencetak dengan ketela yang sudah dihaluskan

Mengetahui

Kepala TK Abu Bakar Ash Shidiq

Guru Kelas B

ZULAIKHA, S.Pd

MUALFAIDAH, S.Pd

DOKUMENTASI KEGIATAN SIKLUS III

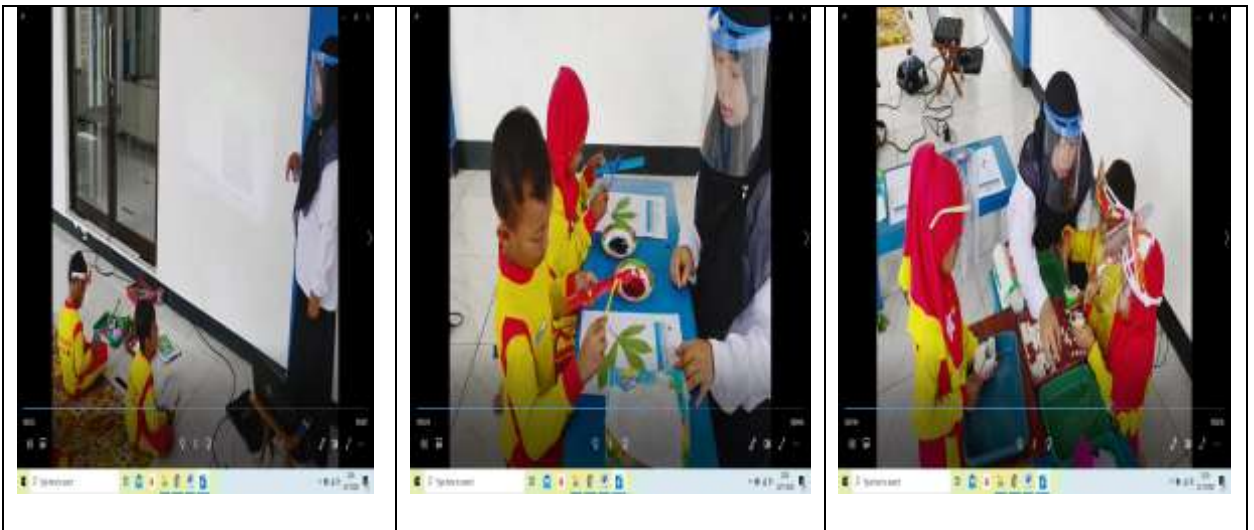
PROTOKOL KESEHATAN



KEGIATAN PEMBUKA



KEGIATAN INTI



RECALLING



PENUTUP



Lembar Pengamatan Kemampuan Seni Anak pada Siklus I, II dan III

NO	NAMA ANAK	Kegiatan Mencap				Keterangan	
		BB	MB	BSH	BSB	Belum Tuntas	Tuntas
1.							
2.							
3.							
Jumlah							
Persentase							